

Artikel Penelitian

**PENYULUHAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN PENGETAHUAN PENYAKIT TB PARU DI
PUSKESMAS KUPANG KABUPATEN MOJOKERTO**

**Putu Listya Ayu Wijaya^{1*}, Muhammad Hafizh Hendriansyah¹, Frederica Amelia Putri Ayu
Arisdinata¹, Reisner¹, Sukma Sahadewa²**

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia

²Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya,
Indonesia

Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya, Indonesia

^{1*}Email: putulistya112@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Indonesia termasuk salah satu negara dengan beban TBC tertinggi di dunia dan menjadi fokus dalam program nasional penanggulangan TBC (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Dampak TBC bersifat multifaset, meliputi morbiditas, mortalitas, penurunan produktivitas, serta beban sosial ekonomi pada keluarga dan masyarakat. Selain itu, munculnya kasus resistensi obat menambah kompleksitas terapi dan memperlambat upaya eliminasi TBC. **Tujuan:** Untuk meningkatkan pengetahuan terkait kepatuhan minum obat dan pengetahuan penyakit TB di Puskesmas Kupang, Kabupaten Mojokerto. **Metode:** Penyuluhan dilakukan menggunakan media flipchart berisi materi tentang penyakit TBC, cara penularan, gejala, serta pentingnya kepatuhan minum obat, disertai sesi diskusi dan tanya jawab. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan kuesioner berisi 10 pertanyaan yang diberikan kepada 20 peserta sebelum dan sesudah penyuluhan. **Hasil:** Hasil menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 83,5 menjadi 93, dengan peningkatan pengetahuan sebesar 11,38%. Peserta juga menunjukkan keterlibatan yang baik selama kegiatan. Temuan ini menunjukkan bahwa penyuluhan interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai TBC dan dapat mendukung keberhasilan pengendalian TBC di tingkat pelayanan primer. **Kesimpulan:** Dari hasil penyuluhan yang dievaluasi melalui kuesioner menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebanyak 11,38% yang menyimpulkan adanya peningkatan pemahaman peserta melalui penyuluhan tersebut.

Kata kunci: Tuberculosis, Kepatuhan Minum Obat, Edukasi Kesehatan, Penyuluhan

Abstract

Background: Indonesia is among the countries with the highest tuberculosis (TB) burden in the world and remains a key focus of the national TB control program (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2023). The impact of TB is multifaceted, encompassing morbidity, mortality, decreased productivity, and socioeconomic burdens on families and communities (Fuady, Pakasi, & Mansyur, 2014). In addition, the emergence of drug-resistant cases increases the complexity of treatment and slows efforts toward TB elimination. **Objective:** To improve knowledge related to medication adherence and tuberculosis (TB) disease understanding at the Kupang Public Health Center, Mojokerto Regency. **Method:** The counseling session was conducted using a flipchart containing materials on tuberculosis (TB), modes of transmission, symptoms, and the importance of medication adherence, accompanied by discussion and question-and-answer sessions. Knowledge assessment was carried out using a questionnaire consisting of 10 questions, administered to 20 participants before and after the counseling session. **Results:** The results showed an increase in the average score from 83.5 to 93, with an improvement in knowledge of 11.38%. Participants also demonstrated good engagement throughout the activity. These findings indicate that interactive counseling is effective in enhancing community understanding of TB and can support the success of TB control efforts at the primary healthcare level. **Conclusion:** The results of the counseling, as evaluated through

the questionnaire, showed an increase in the average score by 11.38%, indicating an improvement in participants' understanding as a result of the counseling session.

Keywords: *Tuberculosis, Medication Adherence, Health Education, Counseling*

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang terutama menyerang sistem pernapasan namun dapat mengenai organ lain seperti tulang dan ginjal (World Health Organization, 2024). Penularan terjadi melalui droplet ketika penderita batuk atau bersin, sehingga mudah menyebar pada lingkungan dengan kontak erat (Kaaffah, Nugroho & Rachman, 2023).

Meskipun terapi TBC bersifat kuratif, pengendalian penyakit ini masih menjadi tantangan besar terutama di negara berpendapatan menengah ke bawah seperti Indonesia (Kaaffah et al., 2023). Indonesia termasuk salah satu negara dengan beban TBC tertinggi di dunia dan menjadi fokus dalam program nasional penanggulangan TBC (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Dampak TBC bersifat multifaset, meliputi morbiditas, mortalitas, penurunan produktivitas, serta beban sosial ekonomi pada keluarga dan masyarakat (Fuady, Pakasi & Mansyur, 2014).

Selain itu, munculnya kasus resistensi obat menambah kompleksitas terapi dan memperlambat upaya eliminasi TBC (Manurung et al., 2022). Pengobatan TBC membutuhkan durasi panjang dan kepatuhan tinggi, sehingga pemahaman pasien terkait penyakit dan terapi sangat menentukan keberhasilan pengobatan (Sari, Pramono & Yusuf, 2023). Faktor pendukung seperti dukungan keluarga, akses informasi, stigma, serta kualitas komunikasi tenaga kesehatan juga turut memengaruhi perilaku kepatuhan pasien (Soleman, Sukartini & Qona'ah, 2021; Dana, Lestari & Widodo, 2025).

Pada tingkat pelayanan primer, puskesmas memiliki peran strategis dalam deteksi kasus, terapi, dan pemantauan pasien TBC (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Kegiatan penyuluhan kesehatan merupakan upaya penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang TBC. Oleh karena itu, penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait kepatuhan minum obat dan pengetahuan penyakit TB di Puskesmas Kupang, Kabupaten Mojokerto.

METODE

Solusi dan Target Luaran

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengatasi masalah adalah dengan memberikan pemahaman melalui pertanyaan dengan media kuesioner. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat yang berada pada cakupan Puskesmas Kupang, Kabupaten Mojokerto dapat memahami dengan baik mengenai Pengetahuan Tentang TBC. Target kegiatan penyuluhan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai Sikap Terhadap Pengobatan dan Pentingnya Kepatuhan Minum Obat. Peningkatan pengetahuan ditandai dengan pemberian materi dengan media *flipchart* dan tanya jawab.

Lokasi Kegiatan Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 12 November 2025 di Puskesmas Kupang, Kabupaten Mojokerto.

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian merupakan kegiatan dari Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh pasien yang terjangkit penyakit TBC yang berada pada cakupan Puskesmas Kupang, Kabupaten Mojokerto.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan pengabdi melakukan pembagian brosur tentang penyakit TBC.

b. Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah penyuluhan yang diikuti dengan tanya jawab. Pengabdi kemudian melakukan penyuluhan dengan menggunakan media *flipchart* dengan

menjelaskan isi dari *flipchart* tersebut yaitu materi tentang Kepatuhan Berobat Dalam Pengobatan TBC. Sesi selanjutnya yaitu diskusi dan tanya jawab.

c. Monev

Pengetahuan dinilai dengan kuesioner. Kuesioner ini berisi 10 pertanyaan tentang materi penyuluhan. Peserta mengerjakan kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan penyuluhan Penyuluhan Kepatuhan Minum Obat Dan Pengetahuan Penyakit Tb Paru Di Puskesmas Kupang Kabupaten Mojokerto yang dilakukan pada tanggal 12 November 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari 14 orang perempuan (70%) dan 6 orang laki-laki (30%). Rentang usia yang hadir dalam kegiatan penyuluhan adalah 25 -61 tahun. Penyuluhan dilaksanakan di halaman Puskesmas Kupang, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 8 orang dokter muda yang merupakan mahasiswa profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kedokteran sebagai pemberi materi edukasi dan penyuluhan. Peserta yang hadir merupakan masyarakat sekitar wilayah kerja puskesmas dengan rentang usia bervariasi.

Kegiatan diawali dengan salam pembuka dan pengenalan, dilanjutkan penyampaian tujuan diadakannya kegiatan penyuluhan serta waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut. Peserta yang hadir mengisi presensi kehadiran serta dibagikannya lembar kuesioner *pre-test*. Setelah itu dilakukan penyuluhan seputar tentang pengetahuan penyakit TB dan kepatuhan minum obat untuk pasien TB. Untuk mempermudah pemahaman tentang Kepatuhan Minum Obat Dan Pengetahuan Penyakit TB Paru bagi pasien atau keluarga pendamping pasien maka dalam pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan media edukasi *flipchart* dan penjelasan secara langsung.



Gambar 1. Proses Kegiatan Penyuluhan di Puskesmas Kupang Kabupaten Mojokerto

Materi yang dijelaskan pada media edukasi *flipchart* pada penyuluhan Kepatuhan Minum Obat Dan Pengetahuan Penyakit TB Paru meliputi:

1. Pengertian *Tuberculosis*
2. Gejala *Tuberculosis*
3. Penularan *Tuberculosis*
4. Siapa yang beresiko sakit *Tuberculosis*
5. Mencegah Penularan *Tuberculosis*
6. Pengobatan *Tuberculosis*
7. Efek Samping *Tuberculosis*
8. Komplikasi jika Tidak Patuh Minum Obat *Tuberculosis*
9. Hal Yang Dapat Terjadi Saat Seseorang Kontak Erat Dengan Pasien *Tuberculosis*
10. Siapa Saja Yang Perlu Diberi Obat Pencegahan *Tuberculosis*
11. Siapa Saja Yang Bisa Menjadi PMO
12. Tugas PMO Dalam Pemberian TPT

Kegiatan selanjutnya setelah pemaparan materi adalah sesi tanya jawab. Peserta kegiatan penyuluhan sangat antusias dalam memperhatikan penyuluhan serta bertanya mengenai materi yang telah diberikan. Setelah kegiatan tanya jawab kemudian dilanjutkan dengan pembagian kuesioner *post test*

Keberhasilan kegiatan ini dinilai melalui peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada seluruh peserta. Hasil penilaian pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan disajikan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 1. Tabel Hasil Rata - Rata

Penilaian	Nilai Rata-Rata
Nilai sebelum penyuluhan	83,5
Nilai setelah penyuluhan	93

Nilai tersebut kemudian digunakan untuk menghitung peningkatan pengetahuan peserta dengan rumus sebagai berikut:

Peningkatan Pengetahuan

$$= \frac{\text{Nilai rata} - \text{rata post test} - \text{Nilai rata} - \text{rata pretest}}{\text{Nilai rata} - \text{rata pretest}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan Pengetahuan} = \frac{93 - 83,5}{83,5} \times 100\% = 11,38\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh peningkatan pengetahuan sebesar 11,38%, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai penyakit Tuberkulosis, termasuk cara penularan, gejala, pencegahan, serta pentingnya pengobatan teratur.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit TB. Peserta menjadi lebih memahami pentingnya deteksi dini dan kepatuhan terhadap pengobatan untuk mencegah penularan lebih lanjut. Antusiasme peserta selama kegiatan juga mencerminkan keberhasilan metode penyampaian materi yang interaktif dan mudah dipahami

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan “Kepatuhan Minum Obat Dan Pengetahuan Penyakit TB Paru” yang dilakukan oleh tim dokter muda mahasiswa profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kedokteran pada tanggal 12 November 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang, telah berjalan dengan lancar, antusias memperhatikan, dan aktif bertanya pada sesi diskusi. Dari hasil penyuluhan yang dievaluasi melalui kuesioner menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebanyak 11,38% yang menyimpulkan adanya peningkatan pemahaman peserta melalui penyuluhan tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan ini peserta dapat memahami pentingnya pemenuhan gizi bagi penderita TB serta dapat menyebarluaskan informasi tentang gizi secara umum kepada keluarga, tetangga dan masyarakat lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmatnya kami dapat menyelesaikan kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada Kepala Puskesmas, Dokter, beserta staf Puskesmas Kupang, Mojokerto yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama kegiatan ini. Terima kasih kepada Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas bimbingan dan arahan selama kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dana, N. R., Lestari, M. & Widodo, A. (2025). Family support, motivation, and patient adherence to tuberculosis treatment in Indonesia. *Journal of Public Health Research*, 14(1), 22–30. Available at: <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC12102674/>
- Fuady, A., Pakasi, T. A. & Mansyur, M. (2014). The social determinants of knowledge and perception on pulmonary tuberculosis among females in Jakarta, Indonesia. *Medical Journal of Indonesia*, 23(2), 65–72. Available at: <https://mji.ui.ac.id/journal/index.php/mji/article/view/651>
- International Journal of Public Health Science (IJPHS). (2023). Risk factors of quality of life among tuberculosis patients in Sleman Regency, Yogyakarta, Indonesia. 11(3). Available at: <https://ijphs.iaescore.com/index.php/IJPHS/article/view/21005>
- Kaaffah, S., Nugroho, Y. & Rachman, D. (2023). Knowledge, attitudes and perceptions of tuberculosis in Indonesia. *Infectious Diseases of Poverty*, 12(1), 102. Available at: <https://www.dovepress.com/knowledge-attitudes-and-perceptions-of-tuberculosis-in-indonesia-a-mul-peer-reviewed-fulltext-article-IDR>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Kemenkes RI.
- Manurung, N., Harahap, R. H., Siregar, F. A. & Andayani, L. S. (2022). Family support in increasing adherence to treatment of tuberculosis patients. *Public Health Journal (Indonesia)*, 8(1), 1276. Available at: <https://storage-imelda.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/repositori/.../fb2tlCqYZun7Cg0ZHFfwvzOAlvtMCotPkQAjlqme.pdf>
- Rahmawati, A., Wulandari, S. M., Milanti, A., Efendi, F., Maryuni, M. & Aprilia, N. R. (2024). Knowledge, perception and stigma in the Jakarta community toward tuberculosis prevention. *The Indonesian Journal of Public Health*, 19(3), 453–465. Available at: <https://ejournal.unair.ac.id/IJPH/article/view/55547>
- Sari, E. A., Pramono, A. A. & Yusuf, D. (2023). Relationship between knowledge level and compliance of tuberculosis patients in primary care settings. *Indonesian Journal of Public Health*, 18(4), 302–309. Available at: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ijpe/article/view/18774>
- Soleman, R. P. H., Sukartini, T. & Qona'ah, A. (2021). Patient adherence to tuberculosis treatment. *Critical Medical and Surgical Nursing Journal*, 10(2), 42–46. Available at: <https://ejournal.unair.ac.id/CMSNJ/article/view/26491>
- World Health Organization. (2024). Global tuberculosis report 2024. Available at: <https://www.who.int/teams/global-programme-on-tuberculosis-and-lung-health/tb-reports/global-tuberculosis-report-2024>
- Yani, D. I., Juniarti, N. & Lukman, M. (2022). Factors related to complying with anti-TB medications among drug-resistant tuberculosis patients in Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 976–983. Available at: <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC9769133/>
- Zamaa, M. S., Windasari, D. P., Pawenrusi, E. P., Iskandar, Z. & Aminullah, A. (2023). Relationship between family support and medication adherence. *Jurnal Ners & Midwifery*, 5(2), 37–45. Available at: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj/article/view/19547>
- Zulfa, I. M. & Yunitasari, F. D. (2025). Public knowledge, attitude and stigma towards tuberculosis in Surabaya. *International Journal of Health Promotion*, 5(1), 389. Available at: <https://www.ijhp.net/index.php/IJHP/article/view/389>